

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

GARNETTA KHALISA. Perencanaan Ekowisata Folklor di Kota dan Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. *Folklore Ecotourism Planning in Cirebon City and Regency West Java Province*. Dibimbing oleh **RIMA PRATIWI BATUBARA.**

Kota dan Kabupaten Cirebon adalah salah satu wilayah yang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat. Kota dan Kabupaten Cirebon ini menyimpan cukup banyak cerita rakyat dibalik adanya obyek budaya tersebut muncul. Folklor di Kota dan Kabupaten Cirebon ini dapat dijadikan sebagai alternatif potensi wisata di wilayah tersebut. Perencanaan ekowisata folklor memiliki beberapa tujuan yaitu, mengidentifikasi dan menginventarisasi folklor di Kota dan Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, merancang program ekowisata folklor di Kota dan Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, dan merancang desain promosi ekowisata folklor Kota dan Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat.

Waktu pelaksanaan Tugas Akhir dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2020. Data yang diambil mengenai sumberdaya folklor adalah sejarah, filosofi, nilai dan pemanfaatan. Jenis data lainnya adalah responden masyarakat, pengelola dan pengunjung. Data pengunjung diperoleh dengan menggunakan metode wawancara (*accidental sampling*) dan kuesioner *close ended*. Data masyarakat dan pengelola diperoleh dengan menggunakan metode wawancara *purposive sampling* dan kuesioner *close ended*. Analisis penilaian potensi unggulan dilakukan dengan mengacu kepada penilaian indikator Avenzora (2008).

Kota dan Kabupaten Cirebon memiliki sumberdaya folklor yang berpotensi untuk dijadikan perencanaan ekowisata folklor. Sumberdaya folklor ini terdiri atas legenda Cirebon, legenda Kejawanan, legenda Desa Tegalwangi, bahasa Cirebon, *parikan* (pantun), dan *wangsalan* (teka-teki). Program ekowisata folklor terdiri dari program harian dengan judul *Nekseni Cerios Lan Sinau ning Cerbon*, program bermalam *Sinau Ning Cerbon* dan program tahunan *Cairebon Folklor Festival*. Program tersebut akan dipromosikan melalui media promosi berbentuk video dan poster.

Kata kunci: Ekowisata Folklor, Perencanaan Ekowisata Folklor